

# ABSTRAK

**Wan Putri Hajrianti, Nim 1103113061, Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah Binjai T.A. 2013/2014**

Permasalahan yang ditemukan peneliti dilapangan adalah kemampuan berpikir kritis anak yang belum berkembang. Hal ini ditandai dengan anak yang masih terlihat kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Anak cenderung menerima apa yang diberikan oleh guru dan terlihat pasif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode eksperimen terhadap kemampuan berpikir kritis anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Binjai.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen, dengan desain Posttest Only Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di TK Aisyiyah Binjai yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas B1, B2 dan B3 yang berjumlah 69 orang anak. Pengambilan sampel dilakukan secara acak yaitu dengan cara mengundi menggunakan kertas, dimana saat pengambilan pertama yaitu kelas B1 sebagai kelas eksperimen dan pengambilan kedua sebagai kelas kontrol yaitu kelas B2. Teknik pengumpulan data melalui observasi. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil analisis data observasi akhir kemampuan berpikir kritis anak dengan menggunakan uji homogenitas, diperoleh nilai  $f_{hitung}$  (0,1285) < nilai  $f_{tabel}$  (2,01) dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua data bersifat homogen. Kemudian dari uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{hitung}$  12,534 sedangkan  $t_{tabel} = 1,6879$ .

Berdasarkan hasil analisis data, nilai rata-rata yang diperoleh dalam penelitian pada kelas eksperimen yaitu 15,68 dengan nilai tertinggi 20 dan nilai terendah 10, sehingga kemampuan berpikir kritis anak tergolong dalam kategori sangat baik, dimana sebanyak 90,9% anak di kelas eksperimen tergolong dalam kategori berkembang dengan sangat baik dengan jumlah 20 anak sedangkan kategori mulai berkembang hanya 2 anak yaitu 9,09 %. Dan nilai rata-rata pada kelas kontrol 9,40 dengan nilai tertinggi 14 dan nilai terendah 5, sehingga kemampuan berpikir kritis anak tergolong dalam kategori mulai berkembang dengan baik. Dimana sekitar 81,48% anak dalam kategori mulai berkembang yang berjumlah 22 anak dan sekitar 18,51% anak dalam kategori sudah berkembang sesuai harapan. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen berpengaruh sangat signifikan terhadap perkembangan kemampuan berpikir kritis anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Binjai